

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan edukasi dengan pendekatan *Self Care* Orem terhadap perilaku pencegahan penularan pasien Tuberkulosis Paru pada keluarga di Puskesmas Oesapa, yang bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku pencegahan sebelum dan sesudah intervensi serta menganalisis efektivitas edukasi *Self Care* Orem, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diberikan edukasi dengan pendekatan *Self Care* Orem, perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru pada keluarga masih berada pada kategori yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan oleh masih rendahnya penerapan tindakan pencegahan seperti penggunaan masker, penerapan etika batuk, menjaga ventilasi rumah, serta kepatuhan dalam upaya pencegahan penularan penyakit.
2. Setelah diberikan edukasi dengan pendekatan *Self Care* Orem menggunakan media booklet, terjadi peningkatan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru pada keluarga. Responden menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik dalam menerapkan tindakan pencegahan penularan penyakit di lingkungan rumah maupun masyarakat.
3. Pemberian edukasi dengan pendekatan *Self Care* Orem efektif dalam meningkatkan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru pada keluarga di Puskesmas Oesapa. Pendekatan ini mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan diri serta pencegahan penularan penyakit secara berkelanjutan. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas edukasi *Self Care* Orem terhadap perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru dapat tercapai.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Oesapa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi kesehatan bagi pasien Tuberkulosis Paru dan keluarganya. Pendekatan *Self Care* Orem dapat diterapkan secara rutin sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan perilaku pencegahan

penularan Tuberkulosis Paru di masyarakat.

2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan dapat mengoptimalkan pemberian edukasi kesehatan dengan pendekatan Self Care Orem serta memanfaatkan media booklet sebagai sarana edukasi yang mudah dipahami oleh pasien dan keluarga. Edukasi perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk mempertahankan perubahan perilaku yang telah dicapai.

3. Bagi Keluarga dan Pasien Tuberkulosis Paru

Diharapkan keluarga dan pasien dapat menerapkan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru secara konsisten, seperti menggunakan masker, menerapkan etika batuk, menjaga kebersihan lingkungan rumah, meningkatkan ventilasi rumah, dan mematuhi program pengobatan yang telah ditetapkan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait penerapan teori Self Care Orem pada pasien Tuberkulosis Paru dan upaya pencegahan penularan penyakit berbasis keluarga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, waktu intervensi yang lebih panjang, serta mengembangkan media edukasi lainnya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih optimal dan mampu menggambarkan perubahan perilaku pencegahan penularan Tuberkulosis Paru secara lebih komprehensif.